

Pengaruh jenis umpan terhadap hasil tangkapan rawai pancang di perairan Desa Bajo

Effect of bait types on the catch of longline stake in Bajo Village waters

OCTAVIANUS RUMBEWAS*, JOHNY WENNO dan JANNY FRANKA POLII

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115

ABSTRACT

Stake longline is a fishing gear consisting of two pieces of wooden stakes, two pieces connecting ropes, two pieces swivel numbers 4, one main line, 16 pieces swivel numbers 7, and 16 monofilament line with hooks no 15 attached. This research applied randomly four types of baits i.e. slices of squid (*Sepia* sp), scad mackerel (*Decapterus macarellus*), sardine (*Amblygaster* sp), and mackerel (*Rastrelliger* sp). This research was conducted with descriptive method, based on a case study. Analysis of variance showed that different types of baits had significant effect on the catch. Least Significant Difference test showed that the use of squid was much more productive than that of other baits.

Keywords: long line stakes, type of bait, demersal fish.

ABSTRAK

Rawai pancang adalah suatu alat penangkap ikan yang terdiri dari dua potong kayu pancang, dua utas tali sambung, dua buah kili-kili nomor 4, satu utas tali utama, 16 buah kili-kili nomor 7, dan 16 utas tali monofilament yang pada ujungnya diikat mata pancing nomor 15. Penelitian dilakukan dengan perlakuan berupa empat jenis umpan yang berasal dari irisan daging cumi (*Sepia* sp), ikan malalugis (*Decapterus macarellus*), ikan sardine (*Amblygaster* sp), dan ikan kebung (*Rastrelliger* sp) yang diacak. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, didasarkan pada suatu studi kasus. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perbedaan jenis umpan berpengaruh sangat nyata terhadap hasil tangkapan. Hasil uji Beda Nyata Terkecil menunjukkan bahwa penggunaan umpan cumi sangat lebih baik dari umpan-umpan lainnya.

Kata-kata kunci: rawai pancang, jenis umpan, ikan demersal.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan wilayah perairan yang sangat luas, serta mempunyai perairan dangkal sebagai tempat hidup dan berkembang biaknya ikan-ikan demersal. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumberdaya ikan laut tersebut bagi kebutuhan masyarakat Indonesia, maka pemerintah Indonesia berupaya secara terus menerus, agar dalam usaha penangkapan ikan, digunakan alat tangkap yang ramah lingkungan, sehingga kelanjutan dari habitat hidup di laut dapat terjaga, mengingat produksi sumberdaya laut merupakan komoditi

unggulan untuk meningkatkan devisa negara melalui sektor perikanan. Sehubungan dengan itu maka dalam upaya pemanfaatan sumberdaya perikanan harus menggunakan pola berkelanjutan serta berdasarkan atas azas pemanfaatan sumberdaya perikanan yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab.

Sehubungan dengan itu suatu alat tangkap sebelum dioperasikan perlu dilakukan penelitian sehingga dapat diketahui layak atau tidak alat tangkap tersebut, mengingat kegiatan usaha penangkapan ikan merupakan salah satu lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang berdomisili di pesisir pantai. Untuk itu suatu usaha di bidang perikanan selalu harus mengutamakan hal-hal penting sebagai berikut: jenis alat tangkap, lokasi

* Penulis untuk penyuratan; email:
oktarumbewas@yahoo.co.id